

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG  
OBAT GENERIK DI DUSUN SLOMBOK DESA PLEMAHAN KECAMATAN  
SUMOBITO JOMBANG TAHUN 2019**

***DESCRIPTION LEVEL OF KNOWLEDGE OF THE PEOPLE IN GENERIC  
DRUGS IN THE SLOMBOK HAMLET THE VILLAGE OF SUMOBITO  
JOMBANG IN 2019***

---

**Siti Nadifah, Wigang Soelandjari**

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

---

**ABSTRAK**

Obat generik adalah obat dari pemerintah di luncurkan pada tahun 1991 yang ditujukan kepada masyarakat dengan kelas ekonomi menengah kebawah. Penggunaan obat generik di Indonesia 10% lebih rendah dibandingkan dengan negara- negara maju lainnya. Khususnya masyarakat Dusun Slombok Desa Plemahan Sumobito Jombang, hal tersebut karena di pengaruhi oleh tingkat pengetahuan masyarakat yang masih minim tentang obat farmasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat generik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner sebanyak 89 responden masyarakat yang tinggal di Dusun Slombok Desa Plemahan Sumobito Jombang, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Dusun Slombok Desa Plemahan Sumobito Jombang memiliki pengetahuan yang masuk dalam klasifikasi cukup tentang obat generik dengan rata – rata jawaban nilai 9,7 atau 64,6%. Sedangkan responden yang dapat menjawab semua pertanyaan berjumlah 3 orang responden.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan Obat Generik.

***ABSTRACT***

Generic drugs is medicine from government which was launched in 1991 was intended for people with middle to lower economic classes. Generic drugs use in Indonesia is lower 10% compared to other devoleped countries. Especially the Slombok Helmet community, this is because affected by the level of community knowledge that is still minimal about generic drugs. This reseacrth is a descriptive study to determine that level of public knowledge about generic drugs. Based on the research that has been done by distributing questionnaires as many as 89 respondents of the people who live in Slombok Hamlet, Plemahan Sumobito Village, Jombang it can be concluded that the community of Slombok Hamlet, Plemahan Sumobito

Village, Jombang, has knowledge that is classified as sufficient about generic drugs with an average answer of 9.7 or 64.6%. While respondents who can answer all questions are 3 respondents.

Keywords : Level of Knowledge, Generic Drugs

## **PENDAHULLUAN**

Obat generik adalah obat yang memiliki nama resmi yang sama dengan zat kandungannya yang telah ditetapkan oleh WHO dalam Farmakope Indonesia dan INN yang dipakai dan dikenal diseluruh dunia. Pemberian nama generik bertujuan untuk memberikan pengertian yang sama terhadap zat kimia dan membedakan satu dengan yang lainnya. Sehingga lebih mudah untuk membedakan obat - obatan generik dengan obat - obatan paten yang banyak jumlahnya (Kumpulan kuliah farmakologi,ed. 2, 2009).

Obat generik di luncurkan di indonesia pada tahun 1991 oleh pemerintah yang ditujukan kepada

masyarakat kelas menengah ke bawah akan obat (Henry S. Sitindaon, 2012).

Menurut Agus wibowo (2009) pemakaian obat generik di Indonesia memang sangat rendah sekitar 10% dibandingkan negara - negara maju seperti Amerika Serikat. Hal tersebut dikarenakan tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik masih rendah. Pentingnya pengetahuan masyarakat tentang mutu dan kualitas obat generik akan berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang obat generik. Saat ini pengetahuan masyarakat mengenai obat generik masih tergolong rendah dan banyak yang menganggap obat generik adalah obat kelas menengah ke bawah karena harganya yang murah.

Masyarakat Dusun Selombok Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang masih memandang sebelah mata kualitas dan mutu obat generik dan menganggap obat generik adalah obat murah dan tidak berkualitas. Penyebab dari masalah ini karena masyarakat Dusun Selombok kurang edukasi dan sosialisasi tentang obat generik. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian terhadap tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat generik meliputi pengertian obat generik, penggolongan obat generik, manfaat obat generik, kebijakan obat generik dan pengertian logo obat generik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat deskriptif untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Slombok Kecamatan Sumobito

Kabupaten Jombang. Metode penelitian yang dilakukan adalah pengambilan kuesioner tertulis kepada masyarakat yang tinggal di dusun Slombok kecamatan Sumobito kabupaten Jombang.

## **Alat dan Bahan**

**Alat.** kuesioner tertulis berisi 15 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban. Skor 1 jika responden menjawab benar dan skor 0 jika responden menjawab salah.

**Bahan.** dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan kuesioner tertulis atau langsung.

## **Tahap Penelitian**

Adapun tahap dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penentuan responden. Responden dalam penelitian ini berusia minimal 18 thn dan maksimal 50 tahun. Responden dapat membaca dan menulis, serta bersedia untuk mengisi jawaban kuesioner untuk data penelitian.
2. Pembuatan proposal dan kuesioner penelitian yang selanjutnya akan di uji validitas dan realibilitas, kemudian sebarkan kepada masyarakat Dusun Slombok Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
3. Pengolahan data primer yang telah diperoleh dari responden akan di olah dengan menggunakan microsoft excel untuk memperoleh gambaran dengan jelas tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat generik di Dusun Slombok Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jombang lebih tepatnya pada Dusun Slombok Kecamatan Sumobito dengan jumlah 445 kartu keluarga. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak (*Random Sampling*) dengan jumlah responden sebanyak 89 orang. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 10 Februari 2019 sampai dengan tanggal 30 Mei 2019. Proses pengambilan data dilakukan secara langsung menggunakan kuesioner tertulis yang diisi oleh responden dan Hasil dari penelitian dikumpulkan untuk selanjutnya diolah sehingga hasilnya dapat disajikan sebagai berikut :

Distribusi kuesioner penelitian meliputi jenis kelamin, umur, pekerjaan dan pendidikan.

**Tabel 1. Distribusi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Laki – Laki</b>	32	35,9
<b>Perempuan</b>	57	64,1
<b>Total</b>	89	100%

Dilihat dari jenis kelamin, responden dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 32 orang (35,9%), dan responden perempuan berjumlah 57 orang (64,1%).

**Tabel 2. Distribusi Data Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
<b>18 – 25</b>	44	49,4
<b>26 – 45</b>	45	50,6
<b>Total</b>	89	100%

Dilihat dari umur, responden yang berusia 18 – 25 tahun sebanyak 44 orang (49,4%), dan responden dengan usia 26 – 45 berjumlah 45 orang (50,6%).

**Tabel 3. Distribusi Data Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
<b>SD</b>	2	2,24
<b>SMP</b>	23	25,8
<b>SMA</b>	58	65,2
<b>S1</b>	6	6,76
<b>Total</b>	89	100%

Dilihat dari pendidikan, jumlah responden yang berpendidikan sampai dengan SD adalah 2 orang (2,24%), jumlah responden yang berpendidikan sampai dengan SMP berjumlah 23 (25,8%), jumlah responden yang berpendidikan sampai dengan SMA adalah 58 (62,8%), dan untuk responden yang berpendidikan sampai dengan S1 berjumlah 6 orang (6,76%).

**Tabel 4. Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Karyawan Swasta	48	53,9
ibu Rumah tangga	22	24,7
Mahasiswa/i	13	14,6
Pedagang	3	3,40
Lainnya	3	3,40
<b>Total</b>	<b>89</b>	<b>100%</b>

Dilihat dari pekerjaan, jumlah responden yang bekerja sebagai Karyawan Swasta sebanyak 48 orang (53,9%), jumlah responden yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 22 orang (24,7%), jumlah responden dengan pekerjaan sebagai Mahasiswa/i sebanyak 13 orang (14,6%), untuk responden yang bekerja sebagai Pedagang sebanyak 3 orang (3,40%), dan bekerja sebagai lainnya seperti Guru dan Petani sebanyak 3 orang (3,40%).

**Tabel 5. Klasifikasi Hasil Skor Responden**

Skor Responden	Nilai	Rata – rata (%)	Klasifikasi
6	15	40	
7		46,6	
8		53,3	Cukup
9		60	
10		66,6	
11		73,3	
12		80	
13		86,6	Baik
14		93,3	
15		100	

Dari tabel diatas hasil dari skor kuesioner responden dapat di klasifikasi menjadi dua golongan, yaitu responden dengan tingkat pengetahuan yang baik dengan rata- rata nilai 73,3% - 100%, dan responden dengan tingkat pengetahuan yang cukup dengan persentase rata – rata nilai 40% - 66,6%.

**Tabel 6. Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan cukup**

Skor responden	% rata – rata nilai	Jumlah responden
6	40	1
7	46,6	6
8	53,3	17
9	60	24
10	66,6	21
<b>Total</b>		69 Responden

Dari tabel diatas jumlah responden dengan skor 6 sebanyak 1 orang, responden dengan skor 7 sebanyak 6 orang, responden dengan skor 8 sebanyak 17 orang, responden dengan skor 9 sebanyak 24 orang, dan responden dengan skor 10 sebanyak 21 orang.

**Tabel 7. Jumlah responden dengan tingkat pengetahuan baik**

Skor responden	% rata – rata nilai	Jumlah responden
11	73,3	9
12	80	2
13	86,6	5
14	93,3	1
15	100	3
<b>Total</b>		20 Responden

Dari tabel diatas jumlah responden dengan skor 11 sebanyak 9 orang, responden dengan skor 12 sebanyak 2 orang, responden dengan skor 13 sebanyak 5 orang, responden dengan skor 14 sebanyak 1 orang, dan responden dengan skor 15 sebanyak 3 orang.

## **PEMBAHASAN**

Pengetahuan masyarakat tentang obat generik merupakan hal yang perlu diketahui oleh masyarakat, khususnya untuk masyarakat kelas ekonomi menengah kebawah. Dari 89 orang responden yang telah memberikan

jawaban kuesioner hanya terdapat 20 orang responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik, dan 69 responden lainnya memiliki tingkat pengetahuan yang cukup.

Tingkat pengetahuan responden dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya, seperti umur responden, responden dengan usia yang 30 – 45 cenderung memiliki tingkat pengetahuan tentang obat generik yang cukup, dibandingkan dengan responden dengan usian 30 tahun ke bawah. Tingkat pendidikan responden, responden yang dapat menjawab semua pertanyaan kuesioner yang telah diberikan yaitu 3 orang dengan tingkat pendidikan SMK Farmasi. selain itu responden dengan tingkat pendidikan lulusan SMA dengan lulusan SD memiliki tingkat pengetahuan yang berbed. Pekerjaan responden juga berpengaruh, responden yang bekerja sebagai petani, pedagang memiliki pengetahuan yang cukup tentang obat generik, sedangkan responden dengan pekerjaan sebagai guru memiliki pengetahuan yang baik tentang obat

generik. Dapat juga di pengaruhi oleh jenis kelamin responden sendiri, responden dengan jenis kelamin perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang baik dibandingkan dengan responden laki - laki.

24 responden dari 98 responden menjawab benar sebanyak 9 soal dengan rata – rata nilai 60%. 21 orang responden memperoleh skor 10 dengan rata – rata nilai 66,6% . 17 responden menjawab 8 pertanyaan dengan benar dan memperoleh nilai rata – rata 53,3%. Responden lainnya menjawab 11 – 14 soal. Sedangkan responden yang menjawab 15 soal dengan benar sebanyak 3 respondeng dengan jenis kelamin perempuan, lulusan SMK Farmasi , dan berusia antara 20 – 22 tahun.

Untuk pertanyaan yang paling banyak dijawab responden adalah pertanyaan nomor 1, yaitu tentang



pengetahuan obat generik. Sedangkan pertanyaan yang paling sedikit dijawab oleh responden yaitu pertanyaan nomor 4 tentang penggolongan obat generik di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Dusun Slombok Desa Plemahan Sumobito Jombang belum sepenuhnya mengetahui tentang obat generik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan masyarakat Dusun Slombok tentang obat generik masuk dalam klarifikasi cukup dengan rata – rata nilai 9,7 atau 64,4%.

2. Terdapat 3 responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang obat generik.
3. Pertanyaan yang paling banyak di jawab responden adalah pertanyaan nomor 1 tentang pengetahuan obat generik. Pertanyaan yang paling sedikit dijawab benar adalah pertanyaan nomor 4 tentang penggolongan obat generik di Indonesia.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih dipersembahkan untuk Akademi Putera Indonesia Malang.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anief, M.,1994. *Farmasetika Dasar*. Gadjah Mada University Press.
- Ansel., H.C., 1985, *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, 112-155, diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, Edisi Keempat, UI Press, Jakarta.

- Arikunto., S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Agus wibowo., 2009. *Cerdas Memilih Obat Dan Mengenali Penyakit*. Jakarta Selatan: PT. Lingkar Pena Kreativa. (Online), (<https://books.google.co.id> )
- Ayuningtyas D, Panggabean EY. 2010. *Evaluasi Implementasi Kebijakan Kewajiban Menuliskan Resep Obat Generik di Rumah Sakit Cilegon Tahun 2007*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Chaerunissa., A.Y., 2009. *Farmasetika Dasar*, Widya Padjajaran, Bandung.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia., 2005. *Kebijakan Obat Nasional*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Fajarwati., I. 2010. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Obat Generik di Kelurahan Bontorannu Kota Makasar* [skripsi]. Makassar : Universitas Hassanudin.
- Hapsara Habib Rachmat.,2017. *Penguatan Upaya Kesehatan Masyarakat Dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Indonesia* [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, (Online), (<https://books.google.co.id> ) diakses 11 Desember 19
- Henry S.Sitindaon.,2010.*Gambaran tingkat Pengetahuan masyarakat terhadap obat generik di Kecamatan medan tunggal kelurahan baburan medan*. [Skripsi] Medan: Universitas Sumatra Utara
- Mukarromah A, 2013, *Arti Logo Obat Generik*, (Online), (<http://anikmukarromah.blogspot.com> ) diakses 23 Januari 19
- Notoatmodjo., 2005. *Promosi Kesehatan Masyarakat*, Jakarta.
- Syamsuni, 2006, *Farmasetika Dasar Dan Hitungan Farmasi*, 29 – 30, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Staf Pengajar *Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.*, *Kumpulan Kuliah Farmakologi ed. 2*, Jakarta: EGC, (Online), (<https://books.google.co.id> ) diakses 11 Desember 18
- Veronica Debora. 2018. *perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman terhadap penggunaan obat generik pada mahasiswa kedokteran dan non kedokteran di universitas lampung* [skripsi]. Bandar lampung : Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Zakaria K. 2010. *Profil Penggunaan Obat Generik Berlogo dan Obat Generik Bermerek (Branded Generic) Anti Diabetik Oral di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2009* [skripsi]. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta